

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KERAGAMAN GENDER DEWAN DIREKSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR 2021-2023

Zulin Nurchayati Putri¹⁾, Diyah Santi Hariyani²⁾, Liliek Nur Sulistiyowati³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: zulinnputri2001@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: diyah.santi@unipma.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email: liliek1702@gmail.com

Abstrak

Studi ini akan melihat bagaimana corporate social responsibility disclosure berdampak pada nilai perusahaan manufaktur di BEI dari tahun 2021 hingga 2023. Keberagaman gender di jajaran direksi akan memoderasi studi ini. Pengambilan purposive sampling digunakan untuk mengumpulkan data dari 159 perusahaan industri yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara berurutan dari tahun 2021 hingga 2023. Studi ini mengevaluasi data menggunakan regresi linier sederhana dengan pendekatan kuantitatif dan SPSS versi 24. corporate social responsibility disclosure meningkatkan nilainya, menurut studi ini. Menariknya, jajaran direksi yang berimbang gender dapat mengurangi dampak CSRD terhadap nilai bisnis.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility Disclosure, Nilai Perusahaan, Keragaman Gender Dewan Direksi

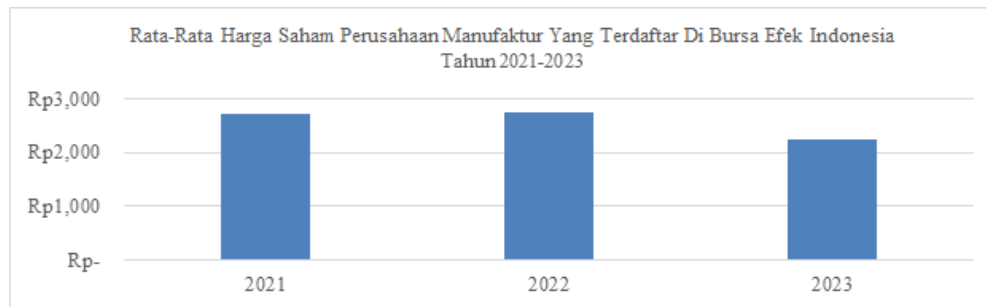
Abstract

Between 2021 and 2023, this case study looks at how Corporate Social Responsibility Disclosure changes the value of manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Board gender diversity is a moderating feature. The sample, which has 159 companies, was chosen by purposeful sampling from manufacturing companies that regularly put out sustainability reports between 2021 and 2023. The data were put through a simple linear regression study using SPSS software. The study's results show that disclosing a company's social duties makes it much more valuable. For now, having a mix of men and women on the board has a big effect and can make the connection between business value and CSR sharing more even.

Keywords: Corporate Social Responsibility Disclosure, Company Values, Gender Diversity of the Board of Directors.

A. PENDAHULUAN

Harga saham sering kali menunjukkan apa yang dirasakan masyarakat terhadap suatu perusahaan dan nilainya, karena harga saham memperlihatkan kinerja perusahaan tersebut di masa mendatang. Harga saham perusahaan akan melemah atau turun ketika perusahaan membuat keputusan yang buruk. Oleh karena itu, manajer bertujuan untuk mengidentifikasi opsi yang dapat menentukan harga saham, karena hal ini menciptakan banyak investor dan dengan demikian meningkatkan nilai perusahaan (Ria & Prastyatini, 2021). Fenomena fluktuasi harga saham merupakan suatu kejadian yang wajar karena didorong oleh kekuatan *supply* dan *demand*. Ini adalah fenomena menarik yang terkait dengan harga saham pasar modal dan nilai perusahaan.



Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1. Grafik Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Gambar 1. menunjukkan nilai saham perusahaan manufaktur turun antara tahun 2021 dan 2023. Harga saham perusahaan manufaktur rata-rata 2.718 Rial Indonesia pada tahun 2021. Pada tahun tersebut mencapai Rp2.752, tetapi anjlok menjadi Rp2.248 pada tahun berikutnya. Faktor finansial dan nonfinansial memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kejujuran adalah salah satu hal tersebut. Perusahaan berkewajiban untuk memperhitungkan dampak tindakan mereka terhadap orang, lingkungan, dan laba sebagai bagian dari Corporate Social Responsibility (CSR), sebagaimana dinyatakan oleh Mao (2019). Machmuddah et al. (2020) mencatat CSR membantu perusahaan peduli terhadap masyarakat dan lingkungan. Nilai bisnis berkorelasi positif dengan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRD). Karena CSRD membuat perusahaan lebih berkelanjutan, nilainya meningkat. Perusahaan dapat memperoleh manfaat dari upaya CSRD dan membuat penyesuaian yang lebih

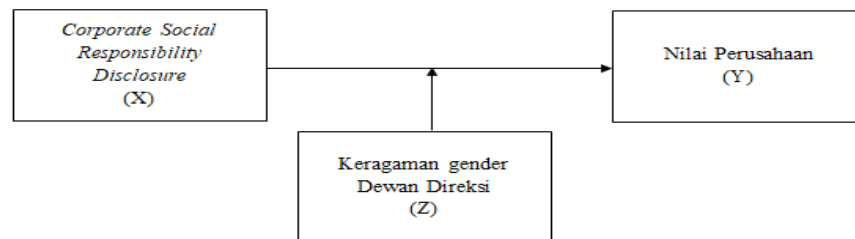
baik. Perusahaan dapat mengungkapkan implikasi sosial, ekonomi, dan lingkungannya melalui pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Namun, prinsip-prinsip bisnis termasuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memproduksi produk atau menyediakan layanan bagi konsumen, karyawan, dan pekerja meningkatkan Corporate Social Responsibility Disclosure (Ria & Prastyatini, 2021). Aisanafi (2022), Ria & Prastyatini (2021), dan Sopian et al. (2018) semuanya menemukan bahwa CSR membuat perusahaan lebih bernilai. Hal ini menunjukkan bahwa CSR memengaruhi nilai perusahaan. Namun, Hutagalung & Putra (2022), Firdausy (2023), dan Ramadhina et al. (2022) menemukan bahwa CSR membuat perusahaan menjadi kurang bernilai. Dewan direksi bertanggung jawab atas kebijakan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) karena merekalah yang membuat pilihan. Jumlah perempuan di dewan direksi digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini. Dewan direksi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan jangka panjang, dan juga merupakan cara yang baik untuk mengawasi pemerintah (Ghaleb et al., 2021). Hubungan antara keberagaman gender pada dewan direksi dan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD) menurut Sopian et al. (2018) menyatakan bahwa memiliki perempuan di dewan direksi mendorong nilai perusahaan dengan meningkatkan tingkat pengungkapan CSR karena sifat psikologis, gaya kepemimpinan, berbagai pengalaman profesional, dan nilai-nilai etika mereka yang khas, yang semuanya memiliki dampak signifikan terhadap isu-isu CSR dan meningkatkan respons pemangku kepentingan. Melibatkan anggota dewan direksi perempuan dapat membantu perusahaan menangani pembatasan sosial, ekonomi, dan lingkungan dengan lebih baik melalui kebijakan Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRSD). Hal ini pada gilirannya dapat meningkatkan sentimen investor. Hal ini dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan meningkatkan nilainya (Devika & Yuliana, 2020). Penelitian sebelumnya oleh Sopian et al. (2018) dan Devika & Yuliana (2020) mengungkapkan bahwa pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh keberagaman gender dewan direksi. Di sisi lain, Aisanafi (2022) menemukan bahwa dampak CSRSD terhadap nilai perusahaan tidak dapat dimitigasi oleh dewan direksi yang memiliki keberagaman gender.

Kajian Teori

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori ini pertama pertama kali diperkenalkan Freeman (1994) dan menyarankan agar manajer menggunakan kosakata berdasarkan konsep “pemangku kepentingan” (Ghozali, 2020). Hubungan pemangku kepentingan dengan suatu perusahaan digambarkan sebagai hubungan pertukaran, yaitu kelompok yang memberikan kontribusi kepada perusahaan dan mengharapkan kepentingannya terwujud. Masyarakat dipandang sebagai pemangku kepentingan karena mereka membayar pajak yang digunakan untuk pembangunan sehingga perusahaan dapat beroperasi. Sebaliknya, masyarakat mengharapkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka (Nida, 2022)

Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Teori-teori berikut ini, yang didasarkan pada kerangka konseptual yang disebutkan di atas, digunakan dalam penelitian ini:

H1 :Corporate Social Responsibility Disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 :Keragaman gender dewan direksi memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap nilai perusahaan

B. METODE

Data riil digunakan untuk melakukan investigasi kami. Pada tahun 2021–2023, perusahaan industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyediakan laporan tahunan dan keberlanjutan sebagai data sekunder. Ada 159 catatan dalam koleksi ini. Bursa Efek Indonesia mencantumkan perusahaan industri yang menyediakan data untuk tahun 2021–2023. Laporan lingkungan dan

keuangan tidak harus diserahkan secara berurutan atau dalam mata uang rupiah oleh perusahaan-perusahaan ini.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			148
Normal Parameters	Mean		-.1054054
	Std. Deviation		1.42845978
Most Extreme Differences	Absolute		.102
	Positive		.102
	Negative		-.080
Temp Statistic			.102
Asymp. Sig. (2-tailed)			.001 ^c
Monter Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.082 ^a
	99% Confidence	Lower Bound	.075
	Interval	Upper Bound	.089
a. Test distribution is Normal			
b. Calculated from data			

Sumber : data diolah, 2024

Hasil yang menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar $0,082 > 0,05$ dari uji normalitas Monte Carlo menunjukkan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2 Hasil Uji t

	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	.905	.222		4.081	.000
CSRD	2.431	1.067	.185	2.278	.024

a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah, 2024

Nilai t untuk variabel tabel adalah 1,655, tetapi nilai t untuk variabel CSRD adalah 2,278, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2. Tingkat kepentingannya adalah 0,024, karena nilai p kurang dari 0,05. Variabel CSRD memiliki pengaruh besar terhadap nilai perusahaan. Menerima H1.

Uji Moderated Resression Analysis (MRA)**Tabel 3 Hasil Uji MRA Persamaan 1**

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.975	.238		4.101
	CSR	2.423	1.069	.185	2.267
	Gender	-.119	.145	-.067	-.823
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan					
					Sig.
					.000
					.025
					.412

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji MRA persamaan 1 dapat diketahui bahwa :

- Untuk variabel CSR, nilai t adalah 2,267, nilai t tabel adalah 1,655, dan tingkat signifikansi adalah 0,025. Variabel CSR memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan jika nilai kepentingannya kurang dari 0,05.
- Nilai signifikansinya adalah 0,412, nilai t adalah -0,823, dan nilai t tabel adalah 1,655. Dalam kasus di mana nilai kepentingan lebih tinggi dari 0,05, jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4 Hasil Uji MRA Persamaan 2

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	
	Model	B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.717	.365		4.701
	CSR	-1.338	1.769	-.102	-.756
	Gender	-1.259	.445	-.707	-.2769
	CSR*Gender	5.791	2.195	.730	2.638
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan					
					Sig.
					.000
					.451
					.006
					.009

Sumber : data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4, uji MRA persamaan 2 menunjukkan nilai t sebesar 2,638 untuk variabel bebas, nilai t tabel sebesar 1,655 untuk variabel moderasi, dan tingkat signifikansi 0,009 < 0,05 untuk variabel interaksi CSR dengan gender. Dengan demikian, H2 diterima. Penelitian ini menemukan bahwa gender mengurangi dampak CSR terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, moderasi ini adalah moderasi murni, di mana variabel interaksi (CSR * Gender) signifikan dan variabel moderator (Gender) tidak signifikan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	.038	.028	.87100
a. Predictors : (Constant), CSRD				

Sumber : data diolah, 2024

Nilai R^2 pada Tabel 5 adalah 0,034 atau 3,4%. Variabel CSRD menjelaskan 3,4% variabel Jumlah Perusahaan, sedangkan faktor lain yang tidak diteliti menjelaskan 96,6% variabel lainnya.

D. SIMPULAN

Eksperimennya menunjukkan bahwa CSRD akan meningkatkan nilainya secara signifikan. Nilai perusahaan meningkat secara proporsional dengan CSRD. Jumlah perempuan di jajaran direksi memoderasi hubungan antara pengungkapan CSR dan nilai perusahaan.

E. Saran

Peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan perdebatan dan kesimpulan, yang dapat membantu penelitian di masa mendatang. Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas periode penelitian menjadi 5 tahun sehingga informasi yang didapat lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lainnya seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *millennial leadership*, dan variabel lain yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisanafi, Y. (2022). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan: Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol 3(3), 723–738.
- Ferdiya Devika, & Indah Yuliana. (2020). Peranan Kepemimpinan Perempuan dalam Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Scoring Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *IJEEM - Indonesian Journal of*

- Environmental Education and Management*, 5(1), 70–99.
<https://doi.org/10.21009/ijeem.051.06>
- Firdausy, I. F. A. (2023). *Pengaruh Green Accounting Dan Corporate Social Responsibility Disclosure (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Di-Mediasi Oleh Profitabilitas*. 1–170.
- Ghaleb, B. A. A., Qaderi, S. A., Almashaqbeh, A., & Qasem, A. (2021). Corporate social responsibility, board gender diversity and real earnings management: The case of Jordan. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1883222>
- Hutagalung, Y. P., & Putra, S. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 377–385. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3293>
- Machmuddah, Z., Sari, D. W., & Utomo, S. D. (2020). Corporate social responsibility, profitability and firm value: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(9), 631–638.
<https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO9.631>
- Mao, W. (2019). The Status of Corporate Social Responsibility. *Asian Business Research*, 4(3), 21. <https://doi.org/10.20849/abr.v4i3.683>
- Nida, N. K. N. L. (2022). Pengaruh corporate social responsibility (csr) terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai variabel mediasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5124–5131.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1797>
- Ramadhina, H., Hernawati, E., & Jaya Kirana, D. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Conference on Economic and Business Innovation (CEBI)*, 35, 1780–1795.
- Ria, M. C., & Yuli Prastyatini, S. L. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Tax Planing Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 4(2), 318–334.
<https://doi.org/10.26618/jrp.v4i2.6330>
- Sopian, A., Mulya, H., & Mulya, H. (2018). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 6(11). <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v6i11.em01>